

# HUBUNGAN SELF EFFICACY DAN MINDSET DENGAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA

Perolina Putri Pertiwi, Permata Ashfi Raihana

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan self efficacy dan mindset dengan kesiapan kerja mahasiswa. Responden dalam penelitian ini berjumlah 89 Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sedang mengambil skripsi angkatan 2016 – 2019. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *puposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pengumpulan data menggunakan Google formulir dengan cara menyebarkan ke media sosial seperti *whatsapp, instagram, telegram* dll. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan skala aspek - aspek kesiapan kerja menurut Brady (2010), skala self efficacy dengan aspek – aspek menurut Bandura (1997), dan skala mindset dengan aspek – aspek menurut Carol S. Dweck (2006). Uji analisis yang digunakan yaitu uji korelasi Spearman Rho menggunakan aplikasi SPSS for Windows. Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan self efficacy dan kesiapan kerja sebesar 0,776 yang berarti tinggi. Tingkat mindset dengan kesiapan kerja sebesar 0,697 yang berarti tinggi. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan self efficacy dan mindset dengan kesiapan kerja dengan tingkat yang tinggi.

Kata kunci : Self efficacy, Mindset, Growth Mindset, Kesiapan kerja

## Abstract

This study aims to find the relationship between self efficacy and mindset with student work readiness. Respondents in this study amounted to 89 Psychology Students of Universitas Muhammadiyah Surakarta who were taking a thesis class 2016 - 2019. The sampling technique in this study used *puposive sampling*. This study uses a quantitative approach, where data collection uses Google forms by distributing to social media such as *whatsapp, instagram, telegram* etc. Data collection in the study used a scale of aspects of work readiness according to Brady (2010), a self-efficacy scale with aspects according to Bandura (1997), and a mindset scale with aspects according to Carol S. Dweck (2006). The analysis test used is the Spearman Rho correlation test using the SPSS for Windows application. The results of the analysis show that the relationship between self efficacy and work readiness is 0.776 which means high. The level of mindset with work readiness is 0.697 which means high. It can be concluded that there is a relationship between self efficacy and mindset with work readiness with a high level.

Keywords: Self efficacy, Mindset, Growth Mindset, Work readiness

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat dibutuhkan didewasa ini hal ini diperlukan guna membantu individu untuk menyiapkan diri dalam menghadapi rintangan dalam dunia kerja serta tuntutan dari masyarakat. Pendidikan pada perguruan tinggi merupakan suatu cara mempersiapkan individu untuk memiliki daya saing berupa kemampuan dan kemahiran, alhasil pekerjaan apapun yang diminati para lulusan perguruan tinggi akan berhasil. Mahasiswa dituntut mempunyai kesiapan kerja yang sudah matang dengan arah tujuan yang jelas dibidang pekerjaan yang selaras dengan minat dan keahlian yang dimilikinya. Hal tersebut dikarenakan tujuan dari perguruan tinggi yaitu untuk menyiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Namun buktinya masih banyak

mahasiswa yang belum mengetahui minatnya pada pekerjaan sehingga kebingungan dalam menentukan pekerjaan yang ingin dilakukan setelah lulus dari perguruan tinggi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) per bulan agustus 2022 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPP) lulusan perguruan tinggi di Indonesia menjadi 7,07 % atau 9,77 juta orang, merujuk pada data tersebut maka hal ini menjadi tingkat pengangguran terbanyak selama kurun waktu satu dekade ini. Sedangkan pada provinsi jawa tengah khususnya kota Surakarta angka pengangguran per 2021 yaitu sebesar 7,85 %. Untuk mengatasi tingkat pengangguran kerja yang tinggi maka diperlukan kesiapan kerja.

Kesiapan kerja adalah keadaan kematangan fisik maupun mental, dan juga pengalaman belajar seseorang yang seimbang sehingga dapat menjalankan pekerjaan yang diinginkan, kesiapan kerja perlu diperhatikan dikarenakan bekerja bukan merupakan sesuatu yang mudah setiap pekerjaan membutuhkan ketrampilan dan persiapan yang berbeda (Muspawi dan Lestari, 2020). Menurut Pool and Swell (2007) kesiapan kerja adalah kemampuan individu yang berhubungan dengan keahlian, ilmu pengetahuan, pemahaman dan kepribadian seseorang guna mencapai kesuksesan.

Aspek - aspek kesiapan kerja menurut pool dan sweel (2007) 1) Ketrampilan (skill) yaitu kemampuan yang diperlukan guna menyelesaikan tugas yang berkembang yang diperoleh pelatihan atau pengalaman, 2) Ilmu Pengetahuan (knowledge) dasar yang dijadikan individu untuk mempunyai keahlian dan kemampuan pada suatu bidang yang diminati, 3) Pemahaman (understanding) yaitu kemampuan yang diperlukan individu untuk mengerti suatu hal yang diperoleh sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal, 4) Atribut kepribadian yaitu kepribadian selaras akan memberikan rasa nyaman pada individu sehingga menyebabkan individu dapat sesuatu secara totalitas dengan hasil yang diinginkan.

Menurut Kardimin (2004) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Pada faktor internal terdapat kecakapan untuk melakukan penilaian objektif kepada kecakapan yang dimiliki dalam menyelesaikan permasalahan atau mencapai tujuan hal ini biasa dikenal dengan self efficacy (Knight dan yorke, 2004). Self efficacy menjadi salah satu faktor penting kepribadian seseorang guna menjalankan sesuatu yang dikehendaki khususnya memiliki hubungan dengan kesiapan kerja (Wijikapidho dan Hadi, 2021).

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 responden mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sedang mengambil skripsi menyatakan bahwa 6 dari 10 mahasiswa tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, 7 dari 10 mahasiswa kurang dapat beradaptasi dengan perubahan. 8 dari 10 mahasiswa memiliki

tingkat kepercayaan yang rendah saat diberi tugas, 7 dari 10 mahasiswa kurang yakin atas kemampuan yang dimilikinya, 6 dari 10 mahasiswa kurang dapat menerima diri sendiri. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh Hulu (2020) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016 menyatakan bahwa terdapat sebesar 60% mahasiswa belum siap bekerja dan 40% mahasiswa siap bekerja. Sedangkan hasil penelitian Prislia dan Widawati (2021) yang dilakukan kepada lulusan baru di kota Bandung sebanyak 145 orang yang lulus pada tahun 2020-2021 yang mempunyai pengalaman magang dan organisasi minimal satu bulan menyatakan bahwa sebesar 44,1% memiliki kesiapan kerja tinggi dan 55,9% memiliki kesiapan kerja rendah.

Menurut teori bandura (1997) self efficacy adalah kepercayaan seseorang atas keahlian yang dimilikinya terkait keahlian yang dimiliki dalam melaksanakan tugas tertentu agar tercapai suatu tujuan tertentu Menurut teori bandura aspek self efficacy meliputi kepercayaan pada keahlian yang dimiliki dalam menghadapi tekanan, keyakinan pada kemampuan diri untuk mengatasi permasalahan, keyakinan pada kemampuan diri untuk dapat mencapai target, keyakinan dalam kemampuan untuk memotivasi diri.

Aspek-aspek self efficacy menurut Bandura (1994) terdiri atas 4 hal, yaitu 1) Keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam dalam situasi yang tidak menentu dan seringkali pada situasi tersebut penuh dengan tekanan. 2) Keyakinan individu terhadap kemampuannya menyelesaikan suatu permasalahan. 3) Keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai target. 4) Keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk dapat menumbuhkan motivasi dari dalam dirinya.

Menurut Dwek (2006) fixed mindset merupakan anggapan bahwa bakat merupakan suatu yang sudah pasti dan tidak dapat dirubah. Sedangkan growth mindset dianggap sebagai suatu potensi yang dapat dikembangkan oleh seseorang. Menurut Gunawan (2007) Mindset terdiri dari dua kata yaitu "mind" yang dapat diartikan sebagai sumber pikiran atau pemusatan kesadaran yang dapat membuahkan ide, persepsi, serta dapat menyimpan ingatan ingatan yang diperlukan. "set" yang berarti kepercayaan yang dapat mempengaruhi tingkah laku manusia, cara berpikir, sikap, pandangan manusia, hingga masa depan.

Menurut Carol S. Dweck (2006) Mindset di bagi menjadi dua yaitu growth mindset dan fixed mindset, growth mindset merupakan kepercayaan individu bahwa bakat yang dimiliki bisa diolah menggunakan cara-cara tertentu sehingga bakat tersebut dapat berkembang melalui pembelajaran dan pengalaman. Sedangkan fixed mindset merupakan kepercayaan individu bahwa bakat yang dimiliki adalah hal yang mutlak sehingga tidak bisa berkembang

Ciri-Ciri individu yang memiliki growth mindset menurut Carol S. Dweck (2006), yaitu 1) Memiliki keyakinan bahwa bakat,kecerdasan dan sifat bukanlah hal yang bersifat mutlak, 2) Senang memperoleh tantangan dan fokus dalam melakukan tantangan, 3) Berpadangan positif terhadap usaha yang dilakukan. Sedangkan ciri-ciri individu yang memiliki fixed mindset yaitu 1) Memiliki kepercayaan bakat,kecerdasan dan sifat merupakan hal yang mutlak dan tidak dapat dirubah, 2) Tidak menyukai tantangan dan cenderung menghindari, 3) Menganggap usaha yang dilakukan sia-sia.

Berdasarkan penelitian limeri (2020) menyatakan bahwa individu yang memiliki growth mindset lebih menyukai tugas tugas yang menantang. Berlandaskan penelitian yang dilakukan oleh Baiti dkk (2017) berdasarkan hasil uji korelasi pada penelitian tersebut membuktikan bahwa self efficacy menyumbangkan sebesar 60% kepada kesiapan kerja mahasiswa yang berada di tingkat akhir, dan 40% dari variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan uraian yang dijelaskan sebelumnya dapat diketahui apabila self efficacy dan mindset memiliki pengaruh pada kesiapan kerja mahasiswa,dimana self efficacy memberikan dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dan mindset berpengaruh baik pada kesiapan kerja mahasiswa,hal ini menyebabkan penelitian ini perlu dilaksanakan untuk mengetahui seberapa kesiapan kerja pada mahasiswa yang dipengaruhi oleh self efficacy dan mindset.

Bedasarkan penelitian Robins dan Judge (2007) individu yang mempunyai self efficacy tinggi dengan aspek-aspek yang telah diuraikan diatas dapat mengatasi permasalahan dalam menghadapi dunia kerja secara efektif,dimana individu yang mempunyai kepercayaan atas kemampuan dimiliki dan motivasi untuk melakukan sesuatu yang ia minati akan lebih siap menghadapi dunia kerja.Sedangkan seseorang yang mempunyai self efficacy rendah dapat mengalami kebingungan ketika menghadapi permasalahan dan cenderung mudah menyerah. Menurut studi yang dilakukan oleh Carol S. Dewk (2006) mindset memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa dimana jika mahasiswa memiliki growth mindset memiliki kinerja lebih tinggi dan cenderung bertanggung jawab pada proses pembelajaran yang telah dilaluinya,berdasarkan ciri-ciri mindset yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki growth mindset akan lebih siap menghadapi dunia kerja.

## **2. METODE**

Penelitian ini diselenggarakan di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk mengetahui hubungan self efficacy dan mindset dengan kesiapan kerja mahasiswa. Kriteria dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah 1) Mahasiswa Psikologi UMS yang sedang mengambil skripsi, 2) Angkatan 2016 – 2019, jumlah sampel kemudian di hitung

menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan sampel yang diambil sebanyak 79 dan dibulatkan menjadi minimal 80 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat tiga skala yang digunakan dalam penelitian ini variabel kesiapan kerja diukur menggunakan skala yang disusun oleh Nasution (2021) berdasarkan teori Brady (2010) berjumlah 35 aitem yang kemudian dimodifikasi oleh penulis dengan cara menambah aitem, mengganti kalimat aitem, serta menghapus aitem pertanyaan. Variabel self efficacy diukur menggunakan skala self efficacy milik Adelina (2018) yang diadaptasi dari Sherer, Maddux, Merchandante, Dunn, Jacobs, & Rogers (1982) yang kemudian dimodifikasi oleh penulis. Skala ini terdiri dari 23 item dan disusun berdasarkan dimensi self efficacy dari teori Bandura (1997). Lalu variabel mindset diukur menggunakan skala growth mindset yang disusun oleh Firnanda, (2022) yang kemudian diadaptasi oleh penulis, skala ini berdasarkan kerangka teori *growth mindset* yang dikembangkan oleh Dweck, (2006).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian korelasi yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel bebas (self efficacy dan mindset) serta variabel tergantung (kesiapan kerja) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan serangkaian hasil uji asumsi dan hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, hasil hipotesis pertama menunjukkan hasil  $r$  sebesar 0,635 dengan nilai sig 0,000 ( $p < 0,01$ ) yang dapat diartikan sangat signifikan. Sehingga pada hipotesis pertama menunjukkan terdapat hubungan antara kesiapan kerja dengan self efficacy pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Selanjutnya pada hipotesis kedua menunjukkan hasil  $r$  sebesar 0,542 dengan nilai sig 0,000 ( $p < 0,01$ ) yang dapat diartikan sangat signifikan. Sehingga pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kesiapan kerja dengan mindset pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Berdasarkan hasil kategorisasi pada penelitian ini bahwa mahasiswa memiliki kesiapan kerja tinggi dengan jumlah 28 orang (31%), frekuensi pada kategorisasi sangat rendah rendah berjumlah 6 subjek (7%), pada kategorisasi rendah berjumlah 25 subjek (28%), pada kategorisasi sedang berjumlah 25 subjek (28%), dan pada kategorisasi sangat tinggi berjumlah 5 orang (6%). Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi dengan persentase sebesar 31%.

Selanjutnya untuk variabel self efficacy dapat dilihat bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki self efficacy sedang berjumlah 29 subjek (33%), frekuensi pada kategorisasi sangat rendah berjumlah 5 subjek (6%), pada kategorisasi rendah berjumlah 26 subjek (29%), pada kategorisasi tinggi berjumlah 24 orang (27%), dan pada kategorisasi sangat tinggi berjumlah 5 orang (6%), Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki self efficacy yang sedang dengan peresentase sebesar 33%. Lalu untuk variabel mindset dapat dilihat bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki mindset tinggi berjumlah 34 orang (38%), frekuensi pada kategorisasi sangat rendah berjumlah 6 subjek (7%), pada kategorisasi rendah berjumlah 24 subjek (27%), pada kategorisasi sedang berjumlah 25 subjek (28%), dan pada kategorisasi sangat tinggi berjumlah 0 orang (0%), Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki mindset yang tinggi dengan persentase sebesar 38%.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wiharja dkk,2020) dimana pada penelitian tersebut menunjukkan hubungan self efficacy dan kesiapan kerja mahasiswa yang signifikan dan terarah. Dalam penelitian (Wiharja dkk, 2020) menyatakan bahwa self efficacy mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2022) pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa mindset dan kesiapan kerja mahasiswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan, dimana semakin tinggi mindset maka semakin tinggi kesiapan kerja mahasiswa.

Sumbangan efektif variabel self efficacy dalam penelitian ini sebesar 60% terhadap variabel kesiapan kerja, dan sumbangan variabel mindset dalam penelitian ini sebesar 48% terhadap variabel kesiapan kerja, dimana sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel tergantung selain variabel bebas. Faktor lain seperti pemahaman, ketrampilan, dan kemampuan, ataupun faktor external lainnya.

#### **4. PENUTUP**

Kesimpulan pada penelitian ini adalah hipotesis pertama diterima karena menghasilkan nilai korelasi  $p= 0,000$  ( $p<0,01$ ) serta nilai  $R =0,776$  dan determinan  $R$  square  $0,602$  sehingga terdapat hubungan antara self efficacy dan kesiapan kerja. Selanjutnya hipotesis kedua pada penelitian ini menghasilkan nilai korelasi  $p= 0,000$  ( $p<0,01$ ) serta nilai  $R =0,697$  dan determinan  $R$  square  $0,485$  sehingga terdapat hubungan antara self efficacy dan kesiapan kerja.

Kesiapan kerja pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tergolong tinggi dengan persentase sebesar (31%), self efficacy dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 33%, dan mindset dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 38%.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan menggunakan metode kualitatif dikarenakan pada penelitian ini hanya menemukan hubungan dari variabel Self efficacy dengan Kesiapan kerja, dan Mindset dengan Kesiapan Kerja mengingat Self efficacy dan Mindset menyumbang besar terhadap Kesiapan Kerja self efficacy membawa pengaruh sebesar 60%, dan mindset Menyumbang sebesar 48%.

Saran untuk instansi dapat melakukan program berupa pelatihan soft skill bagaimana menumbuhkan self efficacy dan mindset guna mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja, hal ini mengingat self efficacy dan mindset menyumbang besar dalam kesiapan kerja mahasiswa.

Saran untuk mahasiswa mengikuti pelatihan maupun seminar tentang self efficacy dan mindset guna mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, D. (2018). *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Baiti, R. D., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). Career self-efficacy dan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir. *Jurnal Psikologi Integratif*, 5(2), 128-141.
- Bandura, A. (1994). Bandura Self-efficacy defined. *Encyclopedia of Human Behavior*
- Bandura, Albert. 1997. *Self-efficacy - The Exercise of Control*, New York: W.H.. Freeman and Company. Friedenber, Lisa. 1995.
- Brady, Robert. 2009. *Kesiapan Kerja bagi Inventaris Administrator*. Terjemahan Santoso, Joko. 2010. Jakarta: Akasia
- Carol S. Dweck. (2006). *Mindset: Mengubah Pola Berpikir untuk Perubahan Besar dalam Hidup Anda*. Penerbit Baca.
- Firnanda, M. A. (2022). *Pengaruh Growth Mindset Terhadap Keterlibatan Akademik Pada Mahasiswa* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Gunawan, Adi W. 2007. *The Secret of Mindset*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hulu, F. (2020). Pengaruh kreativitas belajar dan soft skill mahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan bisnis 2016. *Niagawan*, 9(3), 263-270.
- Kardimin, A. (2004). *Strategi melamar kerja dan bimbingan karier*. Yogyakarta Pustaka Belajar.

- Knight, P., & Yorke, M. (2004). *Learning, curriculum and employability in higher education*. London : Routledge Falmer.
- Limeri, L. B., Carter, N. T., Choe, J., Harper, H. G., Martin, H. R., Benton, A., & Dolan, E. L. (2020). Growing a growth mindset: characterizing how and why undergraduate students' mindsets change. *International Journal of STEM Education*, 7(1), 1-19.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun kesiapan kerja calon tenaga kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1).
- Nasution, M. A. (2021). *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas Xii Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Pool, L.D., & Sewell, P. (2007). The key to employability: developing a practical model of graduate employability. *Journal of Education and Training*, 49, (4), 277 - 289.
- Prisrilia, A. B., & Widawati, L. (2021, December). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Baru di Kota Bandung pada Masa Pandemi Covid-19. In *Bandung Conference Series: Psychology Science* (Vol. 1, No. 1, pp. 12-18).
- Ramadhani, M. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Mindset Terhadap Kesiapan Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja di Era 4.0 (Studi pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Malang).
- Wiharja, H., Rahayu, S., & Rahmiyati, E. (2020). Pengaruh Self Efficacy terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Vokasi. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 2(2), 11-18.